

## ABSTRAK

Kultur jaringan merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan ketersediaan benih atau bibit krisan bermutu, terutama bebas dari penyakit yang menjadi salah satu masalah dalam rendahnya produktivitas tanaman krisan di Indonesia. Namun demikian, keberhasilan dalam perbanyakan tanaman secara teknik kultur jaringan ditentukan oleh kemampuan eksplan dalam multiplikasi. Penambahan ekstrak daun kelor dan ekstrak aloe vera dapat digunakan sebagai suplemen dalam media secara kultur jaringan dan mampu meningkatkan daya multiplikasi eksplan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak daun kelor dan ekstrak aloe vera sebagai suplemen sebagai suplemen dalam media MS untuk meningkatkan pertumbuhan eksplan tanaman krisan secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan perlakuan 2 faktor. Faktor pertama, ekstrak daun kelor 4 taraf: 0%, 5%, 7,5%, 10%. Faktor kedua, ekstrak aloe vera 3 taraf: 0%, 5%, 10%. Dari kedua faktor tersebut diperoleh 12 kombinasi perlakuan. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 60 satuan percobaan. Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam dan uji BNT. Parameter yang diamati yaitu waktu muncul akar, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah ruas, panjang akar dan jumlah akar ekspla krisan. Hasil penelitian menunjukkan penambahan ekstrak daun kelor dan aloe vera ke dalam media larutan MS memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah akar. Interaksi yang lebih baik ditunjukkan pada penggunaan ekstrak daun kelor 7,5% dan ekstrak aloe vera 0%. Konsentrasi lebih baik ditunjukkan pada penggunaan ekstrak daun kelor 0% untuk parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah ruas dan jumlah akar. Konsentrasi lebih baik ditunjukkan pada penggunaan ekstrak aloe vera 10% untuk parameter waktu muncul akar dan jumlah daun.

Kata Kunci: *Ekstrak; Daun Kelor; Aloe Vera; In Vitro; Krisan.*